

**Dampak Penanaman Modal Asing terhadap
Penanaman Modal Dalam Negeri di Indonesia:
Crowding In atau *Crowding Out*?**



SKRIPSI

Diajukan sebagai salah satu syarat
untuk menyelesaikan Program Sarjana (S1)
Pada Program Sarjana Fakultas Ekonomika dan Bisnis
Universitas Diponegoro

Disusun oleh:

INUNG WIDYO ARI PRASTOMO
NIM. 12020113120019

FAKULTAS EKONOMIKA DAN BISNIS
UNIVERSITAS DIPONEGORO
SEMARANG
2017

PERSETUJUAN SKRIPSI

Nama Penyusun : Inung Widyo Ari Prastomo
Nomor Induk Mahasiswa : 12020113120019
Fakultas/Jurusan : FEB/IESP
Judul Usulan Skripsi : **Dampak Penanaman Modal Asing terhadap
Penanaman Modal Dalam Negeri di
Indonesia: *Crowding In* atau *Crowding Out*?**
Dosen Pembimbing : Firmansyah, SE., MSi., Ph.D.

Semarang, 30 Mei 2017

Dosen Pembimbing,

Firmansyah, SE., MSi., Ph.D.
NIP.197404271999031001

PENGESAHAN KELULUSAN UJIAN

Nama Mahasiswa : Inung Widyo Ari Prastomo
Nomor Induk Mahasiswa : 12020113120019
Fakultas/ Jurusan : Ekonomika dan Bisnis / Ilmu Ekonomi dan Studi
Pembangunan
Judul Skripsi : **DAMPAK PENANAMAN MODAL ASING
TERHADAP PENANAMAN MODAL
DALAM NEGERI DI INDONESIA:
CROWDING IN ATAU *CROWDING OUT*?**

Telah dinyatakan lulus ujian pada tanggal 14 Juni 2017

Tim Penguji:

1. Firmansyah, SE., MSi., Ph.D. (.....)
2. Prof. Dr. FX. Sugiyanto, MS (.....)
3. Banatul Hayati, SE. M.Si (.....)

Mengetahui,
Pembantu Dekan I

Anis Chariri, SE., M.Com., PhD., Akt
NIP.196708091992031001

PERNYATAAN ORISINALITAS SKRIPSI

Yang bertanda tangan dibawah ini saya, Inung Widyo Ari Prastomo, menyatakan bahwa skripsi dengan judul: DAMPAK PENANAMAN MODAL ASING TERHADAP PENANAMAN MODAL DALAM NEGERI DI INDONESIA: *CROWDING-IN* ATAU *CROWDING-OUT*? adalah hasil tulisan saya sendiri. Dengan ini saya menyatakan dengan sesungguhnya bahwa dalam skripsi ini tidak terdapat keseluruhan atau sebagian tulisan orang lain yang saya ambil dengan cara menyalin atau meniru dalam bentuk rangkaian kalimat atau simbol yang menunjukkan gagasan atau pendapat atau pemikiran dari penulis lain, yang saya akui seolah-olah sebagai tulisan saya sendiri, dan/atau tidak terdapat bagian atau keseluruhan tulisan yang saya salin itu, atau yang saya ambil dari tulisan lain tanpa memberikan pengakuan penulis aslinya.

Apabila saya melakukan tindakan yang bertentangan dengan hal tersebut di atas baik disengaja maupun tidak, dengan ini saya menyatakan menarik skripsi yang saya ajukan sebagai hasil tulisan saya sendiri ini. Bila kemudian terbukti bahwa saya melakukan tindakan menyalin atau meniru tulisan orang lain seolah-olah hasil pemikiran saya sendiri, berarti gelar dan ijasah yang telah diberikan oleh universitas batal saya terima.

Semarang, 30 Mei 2017

Inung Widyo Ari Prastomo
NIM:12020113120019

MOTO

- ❖ *Apapun juga yang kamu perbuat, perbuatlah dengan segenap hatimu seperti untuk Tuhan dan bukan untuk manusia.*

(Kolose 3:23)

- ❖ *Hai pemalas, pergilah kepada semut, perhatikanlah lakunya dan jadilah bijak.*

(Amsal 6:6)

- ❖ *There's more important thing than knowledge, that is imagination. Knowledge is limited. Imagination encircle the world.*

(Albert Einstein)

- ❖ *Talent is a gift, but character is a choice*

(John C. Maxwell)

Skripsi Ini Saya Persembahkan Untuk
Allah Bapa, Tuhan Yesus, dan Roh Kudus
Orang Tua dan Adikku
Teman-teman IESP 2013
Saudara-saudara PMK FEB UNDIP

KATA PENGANTAR

Segala hormat, puji dan syukur kepada Allah Bapa, Tuhan Yesus Kristus dan Roh Kudus atas berkat dan karunia yang terus diberikan, penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul “ **Dampak Penanaman Modal Asing terhadap Penanaman Modal Dalam Negeri di Indonesia: *Crowding In* atau *Crowding Out?*” untuk memenuhi salah satu syarat mendapat gelar Sarjana Ekonomi Jurusan IESP di Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Diponegoro Semarang.**

Banyak pihak berperan dalam memberikan bimbingan, bantuan, kerja sama, dan semangat sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Penulis mengucapkan terimakasih kepada:

1. Ir.Widyohutomo dan Widyo Retno Keksi, kedua orangtuaku yang hebat, dan Megtmallda Widyo Wicaksono, adikku terkasih, atas doa, perhatian, dan dukungannya.
2. Dr. Suharnomo, S.E., M.Si, selaku Dekan Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Diponegoro
3. Akhmad Syakir Kurnia, S.E., M.Si., Ph.D., selaku Ketua Departemen IESP Fakultas Ekonomika dan Bisnis
4. Firmansyah, S.E., M.Si. Ph.D., selaku dosen pembimbing yang telah memberikan perhatian, dukungan, dan arahan selama penyusunan skripsi ini.
5. Achma Hendra Setiawan, S.E., M.Si., selaku dosen wali yang telah mendukung penulis sejak awal kuliah hingga penulisan skripsi.

6. Seluruh dosen yang memberikan ilmu pengetahuan selama penulis menuntut ilmu di Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Diponegoro.
7. Mr.Agosin, dan Mr.Ahmad, yang menulis jurnal yang telah penulis acu dan jawaban atas pertanyaan penulis melalui *e-mail*. Semoga penulis bisa bertemu langsung suatu saat nanti.
8. Sahabat-sahabat penulis selama menempuh kuliah: Indah, Ute, Riris, Esther, Dona, Togi, dan Niko. Terimakasih sudah mau belajar bersama penulis selama ini.
9. Pengurus OBKIAL kepengurusan 2015/2016: Kak Janete, Widya, Anggito, Mia, Jospor, Phani, Yadhi, Tella, Yosua, Mesach, Anes, Aries, Batahi, Intan
10. Teman-teman PMK FEB UNDIP yang terkasih atas segala kegiatannya yang membangun kebaikan.
11. Yohanes Lorens yang dengan rela hati meminjamkan printernya terimakasih banyak.
12. Saudara Komcil: Abang Simson, Avendri, Deo, dan Nuel untuk waktu bertumbuh didalam Tuhan yang menyenangkan.
13. Teman-teman nice guy kost, dan pemiliknya mbak Vino yang sudah menerima saya tinggal disitu.
14. Ulil Albab teman sekosan dan seperjuangan saya.
15. Keluarga teater OBKIAL, terimakasih mau menerimaku menjadi pelayan Tuhan dengan berteater.

16. Tim II KKN desa Klepu. Terimakasih untuk bantuannya selama KKN di desa Klepu.
17. Keluarga besar IESP 2013 yang telah bersama-sama menempuh ilmu.
18. Kepada seluruh pihak yang telah membantu kelancaran penyusunan skripsi ini namun tidak dapat penulis sebutkan satu-persatu.

Penulis menyadari bahwa dalam penulisan skripsi ini, terdapat kekurangan dikarenakan terbatasnya pengalaman dan pengetahuan penulis. Oleh sebab itu, penulis berharap atas saran dan kritik dari berbagai pihak untuk perbaikan di kemudian hari. Semoga skripsi ini memiliki manfaat bagi seluruh pihak yang membutuhkan.

Semarang, 14 juni 2017

Penulis

ABSTRACT

The impact of foreign direct investment (FDI) on economy is a complex matters. One of the phenomenon which important to analyzed is the impact of FDI to domestic direct investment (DDI). The two impact of FDI to DDI is crowding-in (CI), and crowding out (CO).

The aim of this research is to analyze the impact of FDI to DDI in Indonesian economy at agregate and sectoral level. We employed the investment model developed by Agosin and Machado (2005) from investment accelerator model. The model assumed that FDI is exogenous variable. Ordinary least square (OLS) method is employed to estimate the parameter of the model.

The DDI and FDI data is obtained from Capital Investment Coordinating Board of Indonesia (BKPM) and GDP data from Statistics Indonesia (BPS). The series is at quarterly level covering the periode of 2001-2014. We found that at the agregate level, FDI does crowd-in DDI in Indonesia. At the sectoral level, crowding-in effect is detected on agriculture sector, mining sector, manufacture sector, electricity, gas and water supply sector, real estate sector, and private service sector. The crowding-out effect is detected on construction sector, trade, hotel and restaurant sector, and transport and communication sector. The exogeneity test for FDI showed that past economic growth do not explain FDI, hence the exogeneity assumption of FDI variable is filled.

Keyword : foreign direct investment, domestic direct investment, crowding-in, crowding-out, investment accelerator model.

ABSTRAK

Dampak penanaman modal asing (PMA) terhadap suatu perekonomian merupakan hal yang kompleks untuk dijelaskan. Salah satu fenomena yang penting untuk dijelaskan adalah dampak PMA terhadap penanaman modal asing (PMDN). Terdapat dua pengaruh dari PMA terhadap PMDN yaitu *crowding-in* dan *crowding-out*.

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis dampak dari PMA terhadap PMDN di Indonesia pada masing-masing sektor ekonomi dan perekonomian secara agregat. Penelitian ini menggunakan model investasi yang dikembangkan oleh Agosin dan Machado (2005) berdasarkan model akselerasi investasi. Model ini mengasumsikan bahwa PMA merupakan variabel eksogen. Parameter dalam model diestimasi menggunakan metode *ordinary least square* (OLS).

Data PMA dan PMDN didapatkan dari Badan Koordinasi Penanaman Modal (BKPM), dan data PDB didapatkan dari Badan Pusat Statistik (BPS). Periode observasi yaitu tahun 2001 kuartal 1 sampai 2014 kuartal 4. Hasil analisis pada model agregat ekonomi menunjukkan bahwa PMA memberi dampak *crowding-in* terhadap PMDN. Dampak *crowding-in* dideteksi pada sektor pertanian, pertambangan, industri manufaktur, dan listrik, air dan gas. Dampak *crowding-out* dideteksi pada sektor konstruksi, perdagangan, hotel dan restoran, dan pengangkutan dan komunikasi. Uji eksogenitas terhadap variabel PMA menunjukkan bahwa PMA tidak dipengaruhi oleh variabel pertumbuhan PDB, sehingga PMA terbukti eksogen.

Kata Kunci : Penanaman modal asing, penanaman modal dalam negeri, *crowding-in*, *crowding-out*, model akselerasi investasi.

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	I
PERSETUJUAN SKRIPSI	ii
PENGESAHAN KELULUSAN UJIAN.....	iii
PERNYATAAN ORISINALITAS SKRIPSI	iv
KATA PENGANTAR	vi
ABSTRACT.....	ix
ABSTRAK	x
DAFTAR TABEL.....	xvi
DAFTAR GAMBAR	xvii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xviii
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang Masalah.....	1
1.2 Rumusan Masalah	9
1.3 Tujuan dan Keguaan Penelitian.....	10
1.4 Sistematika Penulisan.....	11
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	13
2.1 Landasan Teori	13
2.1.1 Teori Permintaan Stok Modal.....	14
2.1.2 Hubungan Ekspektasi Pertumbuhan Output dan Output Gap terhadap Permintaan Stok Modal	17
2.1.3 Hubungan Substitusi dan Komplementer Antara PMA dan PMDN....	20
2.1.4 Teori Akselerasi Investasi.....	22
2.1.5 Teori Penanaman Modal Asing	26

2.1.5.1 Hipotesis Ukuran Pasar Dalam Menjelaskan Aliran Masuk PMA	28
2.1.5.2 Perkembangan Teknologi Akibat Masuknya PMA.....	30
2.1.5.3 Perubahan Struktur Pasar Akibat Masuknya PMA	31
2.1.5.4 Pengaruh Penanaman Modal Asing terhadap Penanaman Modal Dalam Negeri	32
2.1.5 Penurunan Model Investasi.....	33
2.2 Penelitian Terdahulu.....	38
2.3 Kerangka Pemikiran Teoritis.....	47
2.4 Hipotesis Penelitian	48
BAB III METODE PENELITIAN.....	51
3.1 Variabel Penelitian dan Definisi Operasional	51
3.1.1 Variabel Total Investasi	52
3.1.2 Variabel Penanaman Modal Asing	52
3.1.3 Variabel Pertumbuhan Produk Domestik Bruto	53
3.1.4 Variabel Penanaman Modal Dalam Negeri	53
3.2 Populasi dan Sampel	54
3.3 Jenis dan Sumber Data	55
3.4 Metode Pengumpulan Data	55
3.5 Metode Analisis.....	55
3.5.1 Model Empiris	55
3.5.2 Goodness of Fit (R²).....	60
3.5.3 Uji Inferensi Statistik.....	61
3.5.3.1 Uji Koefisien Regresi Serentak (uji F).....	61
3.5.3.2 Uji Koefisien Regresi Individu (Uji t).....	62

3.5.3.3 Uji Koefisien Regresi Jangka Panjang (Uji <i>Wald</i>).....	65
3.5.4 Uji Stationeritas Data.....	66
3.5.5 Deteksi Pelanggaran Asumsi Klasik.....	69
3.5.5.1 Deteksi Pelanggaran Asumsi Normalitas	69
3.5.5.2 Deteksi Multikolinieritas	70
3.5.5.3 Deteksi Heteroskedastisitas	71
3.5.5.4 Deteksi Autokorelasi	73
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	75
4.1 Deskripsi Objek Penelitian	75
4.1.1 Penanaman Modal Asing.....	75
4.1.1.1 PMA Sektor Pertanian.....	76
4.1.1.2 PMA Sektor Pertambangan	77
4.1.1.3 PMA Sektor Industri Manufaktur	77
4.1.1.4 PMA Sektor Listrik, Air dan Gas	78
4.1.1.5 PMA Sektor Konstruksi	78
4.1.1.6 PMA Sektor Perdagangan, Hotel, dan Restoran	79
4.1.1.7 PMA Sektor Telekomunikasi, Transportasi, dan Pergudangan	79
4.1.1.8 PMA Sektor Perumahan, Kawasan Industri, dan Perkantoran.....	80
4.1.1.9 PMA Sektor Jasa-jasa Lainnya	80
4.1.2 Penanaman Modal Dalam Negeri.....	82
4.1.2.1 PMDN Sektor Pertanian.....	83
4.1.2.2 PMDN Sektor Pertambangan	84
4.1.2.3 PMDN Sektor Industri Manufaktur.....	84
4.1.2.4 PMDN Sektor Listrik, Air dan Gas	84

4.1.2.5 PMDN Sektor Konstruksi	85
4.1.2.6 PMDN Sektor Perdagangan, Hotel, dan Restoran	85
4.1.2.7 PMDN Sektor Telekomunikasi, Transportasi, dan Pergudangan .	86
4.1.2.8 PMDN Sektor Perumahan, Kawasan Industri, dan Perkantoran...	86
4.1.2.9 PMDN Sektor Jasa-jasa Lainnya.....	87
4.1.3 Pertumbuhan Ekonomi	89
4.2 Hasil Estimasi Model Empiris.....	92
4.2.1 Hasil Uji Stasioneritas	92
4.2.2 Hasil Regresi Model Investasi	93
4.2.4 Deteksi Pelanggaran Asumsi Klasik.....	95
4.2.4.1 Deteksi Asumsi Normalitas.....	97
4.2.4.2 Deteksi Multikolinieritas	97
4.2.4.3 Deteksi Autokorelasi	97
4.2.4.4 Deteksi Heteroskedastisitas.....	98
4.2.5 <i>Goodness of Fit</i> Hasil Regresi (R²)	98
4.2.6 Hasil Uji Inferensi Statistik	99
4.2.6.1 Hasil Uji Koefisien Regresi Serentak (Uji- <i>F</i>)	99
4.2.6.2 Hasil Uji Koefisien Regresi Individu (Uji- <i>t</i>).....	99
4.2.6.3 Hasil Uji Koefisien Regresi Jangka Panjang.....	104
4.2.7 Hasil Estimasi Asumsi Eksogenitas Variabel PMA	106
4.3 Analisis Hasil Estimasi Model	108
BAB V PENUTUP.....	115
5.1 Kesimpulan.....	115
5.2 Keterbatasan	117

5.3 Saran.....	118
DAFTAR PUSTAKA	120
LAMPIRAN.....	124

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1	Distribusi Kumulatif PMA dan PMDN Sektor Primer, Sekunder, dan Tersier Periode 2001-2007 dan 2008-2014	4
Tabel 2.1	Penelitian Terdahulu	44
Tabel 4.1	Penanaman Modal Asing Berdasarkan Sektor Ekonomi Tahun 2001-2014 (Juta USD)	81
Tabel 4.2	Penanaman Modal Dalam Negeri Berdasarkan Sektor Ekonomi Tahun 2001-2014 (Juta USD)	88
Tabel 4.3	Pertumbuhan Ekonomi Indonesia Berdasarkan Sektor Ekonomi Tahun 2002-2014 Harga Konstan 2010 (Persen).....	91
Tabel 4.4	Nilai τ (Tau) Statistik Hasil uji ADF	92
Tabel 4.5	Hasil Regresi Model Investasi (Variabel Dependen Total Investasi: I)	94
Tabel 4.6	Hasil Deteksi Penyimpangan Asumsi Klasik.....	96
Tabel 4.7	Hasil Uji <i>Wald</i> untuk Koefisien Jangka Panjang Variabel PMA.....	105
Tabel 4.8	Hasil Regresi Asumsi Eksogenitas PMA (Variabel Dependen PMA: F)	107

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 Perkembangan Penanaman Modal Asing (PMA) dan Penanaman Modal Dalam Negeri (PMDN) Tahun 2001-2014.....	3
Gambar 1.2 Perkembangan Penanaman Modal Asing (PMA) Tiap Sektor Ekonomi.....	5
Gambar 1.3 Perkembangan Penanaman Modal Dalam Negeri (PMDN) Tiap Sektor Ekonomi	6
Gambar 2.1 Hubungan Substitusi Antara Investasi Asing dan Domestik	20
Gambar 2.2 Hubungan Komplementer antara Investasi Asing dengan Investasi Domestik.....	22
Gambar 2.3 Penyesuaian Stok Modal Tiap Periode.....	24
Gambar 2.4 Aliran Investasi Tiap Periode	25

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran A. Data Mentah.....	124
Lampiran B. Hasil Uji Augmented Dickey-Fuller.....	140
Lampiran C. Hasil Regresi dan Uji Normalitas	163
Lampiran D. Deteksi Pelanggaran Asumsi Klasik.....	170
Lampiran E. Hasil Uji Wald.....	185
Lampiran F. Hasil Regresi Asumsi Eksogenitas PMA	196

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Penanaman modal asing (PMA) merupakan aliran investasi ke suatu negara yang dilakukan oleh perusahaan multinasional untuk dapat mengendalikan proses produksi negara tujuan PMA. Terdapat dua skema PMA yang masuk ke dalam negeri berdasarkan penggunaan dana PMA. Pertama yaitu PMA yang masuk digunakan untuk membeli aset terukur seperti alat-alat produksi baru. PMA dengan skema ini disebut sebagai *greenfield investment*. Skema yang kedua yaitu dengan akuisisi atau merger sehingga kepemilikan perusahaan beralih dari pihak domestik ke pihak asing. Kedua skema PMA ini membawa teknik produksi, kemampuan manajerial, dan teknologi yang baru ke negara penerima (Agosin & Machado, 2005). Beberapa penelitian menunjukkan bahwa *greenfield investment* lebih baik dibandingkan akuisisi dan merger meskipun hal ini tergantung pada kondisi negara penerima (Wang dan Wong, 2009; Zhuang dan Griffith, 2014).

Literatur teori ekonomi dan hasil penelitian empiris mengarah pada kesimpulan bahwa investasi akan mendorong pertumbuhan ekonomi karena adanya perkembangan teknologi yang melekat pada investasi baru tersebut. Salah satu teori yang menjelaskan hal tersebut adalah teori pertumbuhan ekonomi endogen. Teori ini menjelaskan bahwa pertumbuhan dihasilkan dan ditentukan oleh faktor teknologi yang melekat pada input produksi di suatu negara (Todaro dan Smith, 2012). Pengembangan terhadap teori pertumbuhan endogen oleh Romer (1993) menjelaskan bahwa PMA akan mendorong pertumbuhan ekonomi

jika PMA tersebut mampu memperkenalkan produk baru baik untuk pasar domestik maupun ekspor. Beberapa temuan empiris juga mendukung pengaruh positif dari PMA terhadap pertumbuhan ekonomi di negara penerima (Borensztein, et.al, 1998; De Mello, 1999; Makki dan Somwaru, 2004).

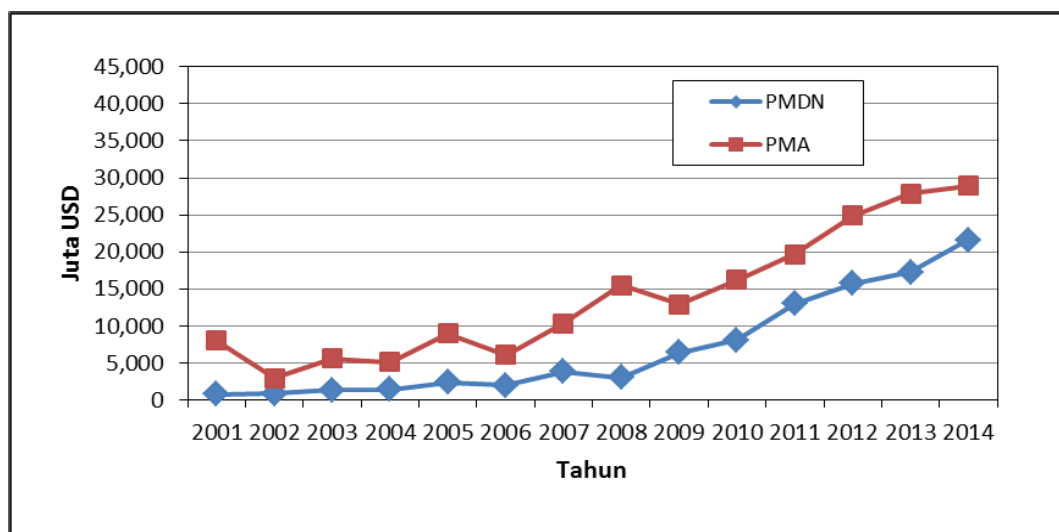
Hasil penelitian empiris di Indonesia menunjukkan hasil sesuai dengan literatur-literatur teori ekonomi yang ada yaitu terdapat pengaruh positif antara PMA terhadap pertumbuhan ekonomi. Temuan empiris ini terbukti pada tingkat nasional (Latip, 2009; Pranoto 2016), dan di tingkat provinsi (Wihda, 2013; Nugraha, 2014). Tetapi, tidak semua penemuan tersebut memberikan hasil yang signifikan secara statistik (Nugraha, 2014; Latip, 2009). Hal ini menimbulkan dugaan bahwa tidak sepenuhnya PMA yang masuk memberikan dorongan terhadap pertumbuhan ekonomi. Menurut Moosa (2012), hal ini terjadi dikarenakan adanya pengaruh kontra-produktif dari PMA terhadap perekonomian.

Fenomena pengaruh kontraproduktif antara PMA terhadap pertumbuhan ekonomi dapat dijelaskan karena adanya tekanan dari PMA terhadap penanaman modal dalam negeri (PMDN) dalam perekonomian. Hal ini berakibat pada laju pertumbuhan pendapatan yang memadai (*warranted rate of growth*) sebagai pertimbangan berinvestasi yang turun bagi investor domestik (Djojohadikusumo, 1994). Pendapatan investor domestik yang turun kemudian menurunkan investasi yang dilakukan oleh investor domestik.

Analisis terhadap PMA perlu dilakukan terkait pertanyaan apakah PMA mendorong meningkatnya PMDN (*crowding in*) atau menjadi faktor penghambat (*crowding out*). Kondisi *crowding in* (CI) terjadi jika terdapat PMDN yang baru

setelah adanya PMA. PMA yang menstimulus PMDN akan mendorong pertumbuhan ekonomi dan tidak menyebabkan efek kontra-produktif. Kondisi *crowding out* (CO) terjadi jika investasi oleh perusahaan multinasional dan investor asing menghambat perusahaan dan investor domestik untuk berinvestasi. Fenomena CO ini terjadi salah satunya dikarenakan tidak ada transfer teknologi dari perusahaan multinasional ke perusahaan domestik sehingga perusahaan domestik kalah bersaing di pasar (Agosin dan Machado, 2005). Kondisi CO dari investasi asing terhadap investasi domestik bukanlah masalah sepele sehingga diperlukan studi lebih lanjut.

Gambar 1.1
Perkembangan Penanaman Modal Asing (PMA) dan Penanaman Modal Dalam Negeri (PMDN) Tahun 2001-2014



Sumber :Badan Koordinasi Penanaman Modal, diolah

Dugaan terdapat fenomena CI dan CO investasi asing terhadap investasi domestik dapat dilihat melalui perkembangan PMA dan PMDN di Indonesia. Perkembangan PMA di Indonesia periode tahun 2001-2014 ditunjukkan pada Gambar 1.1. PMA dan PMDN dalam periode tersebut mengalami kenaikan rata-

rata pertahun sebesar 19,9 persen untuk PMA dan 36,7 persen untuk PMDN. Meski rata-rata kenaikan PMDN lebih besar tetapi jumlah PMA yang masuk selalu lebih besar dibandingkan jumlah PMDN. Jumlah kumulatif PMA yang masuk selama 14 tahun tersebut mencapai sekitar 207 miliar USD dan jauh lebih besar dibandingkan dengan jumlah kumulatif investasi domestik pada periode yang sama yaitu sekitar 97 miliar USD. Besarnya jumlah PMA periode tersebut mencapai sekitar 20 persen dari total produk domestik bruto (PDB) di Indonesia pada tahun 2014.

Tabel 1.1
Distribusi Kumulatif PMA dan PMDN Sektor Primer, Sekunder, dan Tersier Periode 2001-2007 dan 2008-2014

Sektor	PMA		PMDN	
	2001-2007	2008-2014	2001-2007	2008-2014
Primer	5,38	17,31	9,20	16,93
Sekunder	52,42	37,69	66,64	46,53
Tersier	42,49	45,00	25,04	36,84

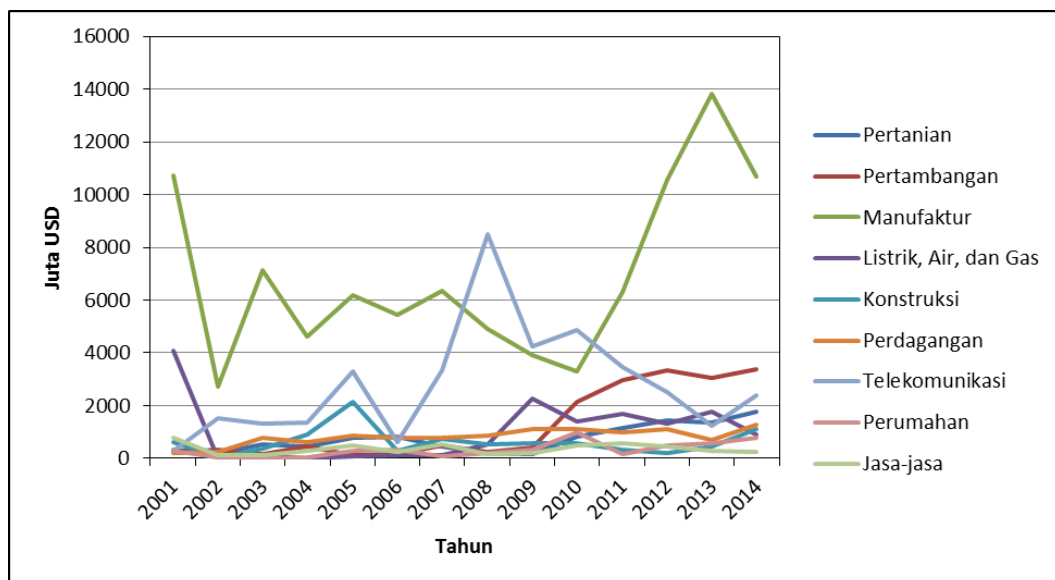
Sumber : Badan Koordinasi Penanaman Modal, diolah

Catatan : Angka dalam persen

Pada tingkat sektoral, dugaan adanya CI dan CO dilihat melalui distribusi PMA dan investasi domestik pada tiap sektor dalam perekonomian. Jika PMA memiliki distribusi pada sektor yang sama dengan distribusi investasi domestik, maka PMA berpotensi untuk menekan laju investasi domestik (Agosin dan Machado, 2005). Rata-rata Distribusi PMA dan PMDN periode 2001-2007 dan 2008-2014 ditunjukkan dalam Tabel 1.1. Rata-rata distribusi pada periode 2001-2007 baik PMA maupun PMDN menunjukkan pola yang sama yaitu persentase tertinggi pada sektor sekunder, kedua sektor tersier, dan terkecil sektor primer.

Pada periode 2008-2014 terjadi perubahan pola pada PMA yaitu distribusi tertinggi pada sektor tersier, yang kedua sektor sekunder, kemudian sektor primer. Sebaliknya, untuk investasi domestik tetap memiliki pola yang sama dengan periode sebelumnya. Persamaan pola distribusi pada periode 2001-2007 menunjukkan kemungkinan adanya CO pada masing-masing sektor ekonomi. Pada periode kedua terjadi perubahan distribusi PMA yang cukup tinggi pada sektor primer dari mula-mula 5,38 persen menjadi 17,31 persen, dan juga sektor sekunder dari mula 52,42 persen menjadi 37,69 persen. Hal ini menunjukkan perubahan pola PMA dari investasi di sektor sekunder menjadi investasi pada sektor primer. Perubahan pola PMA tersebut tentunya memberi dampak terhadap PMDN.

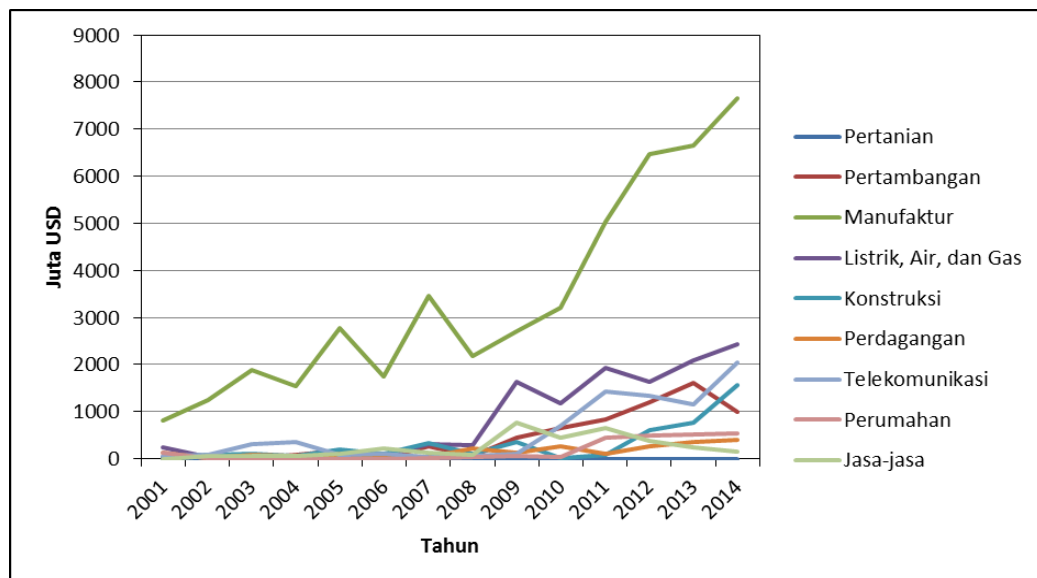
Gambar 1.2
Perkembangan Penanaman Modal Asing (PMA) Tiap Sektor Ekonomi



Sumber :Badan Koordinasi Penanaman Modal, diolah

Gambar 1.2 diatas menunjukkan perkembangan PMDN setiap tahun dari tahun 2001 hingga 2014. Pada gambar 1.2 terlihat jelas bahwa perkembangan PMA pada tiap-tiap sektor ekonomi memiliki perbedaan. Pola perkembangan yang berbeda terjadi dikarenakan tujuan investasi asing pada masing-masing sektor yang berbeda. Aliran PMA terbesar yaitu pada sektor industri manufaktur. Untuk aliran PMA terkecil yaitu pada sektor perumahan. Pada tahun 2008, 2009 dan 2010, aliran PMA untuk sektor telekomunikasi lebih besar dibandingkan sektor lainnya. Hal ini menunjukkan bahwa terdapat perubahan perilaku dari PMA untuk sektor telekomunikasi pada tahun-tahun tersebut. Pola distribusi yang berbeda pada data PMA di setiap sektor di tiap tahunnya menunjukkan adanya perubahan perilaku dari investor asing yang masuk.

Gambar 1.3
Perkembangan Penanaman Modal Dalam Negeri (PMDN) Tiap Sektor Ekonomi



Sumber :Badan Koordinasi Penanaman Modal, diolah

Gambar 1.3 menunjukkan perkembangan PMDN untuk tiap sektor ekonomi. Perkembangan PMDN tiap sektor ekonomi menunjukkan pola perkembangan dengan tren positif hampir pada seluruh sektor kecuali sektor jasa-jasa lainnya. Sektor dengan aliran PMDN terbesar adalah sektor industri manufaktur. Untuk sektor dengan aliran PMDN terkecil adalah pada sektor perumahan. Peningkatan aliran PMDN yang signifikan terlihat pada beberapa sektor yaitu sektor listrik, air, dan gas, sektor telekomunikasi, dan sektor pertambangan. Peningkatan aliran PMDN tersebut terjadi pada waktu yang hampir bersamaan yaitu tahun 2008 dan 2009. Hal ini menunjukkan adanya perubahan perilaku pada sektor-sektor tersebut. Peningkatan aliran PMDN yang cukup signifikan pada sektor konstruksi terjadi di tahun yang berbeda yaitu tahun 2011. Serupa dengan PMA, perbedaan perkembangan dan distribusi PMDN berbeda-beda antar sektor dan antar tahun disebabkan oleh perilaku investor domestik yang terus berubah sepanjang tahun observasi.

Perbedaan perilaku investasi dari investor domestik dan asing di tiap-tiap sektor tentunya mengakibatkan perbedaan dampak PMA terhadap PMDN untuk tiap sektor. Oleh karena itu, analisis pada masing-masing sektor ekonomi penting dilakukan untuk mengarahkan PMA pada sektor ekonomi yang tidak mengakibatkan efek kontraproduktif terhadap perekonomian.

Analisis pengaruh PMA terhadap PMDN dalam penelitian ini menggunakan model investasi yang dikembangkan oleh Agosin & Machado (2005). Penurunan model didasarkan pada pengertian bahwa PMA dan PMDN berkontribusi langsung terhadap total investasi yang secara matematis dituliskan:

$$I = I_d + I_f \quad (1.1)$$

Persamaan ini menjelaskan bahwa total investasi (I) dibagi menjadi dua komponen yaitu investasi domestik (I_d) dan investasi asing (I_f). Persamaan ini dikatakan *over-simplified* karena dalam kenyataannya tidak semua PMA merupakan investasi asing riil melainkan terdapat sebagian PMA yang merupakan investasi portofolio (Agosin dan Machado, 2005). Meskipun terlalu disederhanakan (*over-simplified*), persamaan (1.1) menjadi dasar yang kuat untuk menjelaskan fenomena CI dan CO dari PMA terhadap PMDN.

Persamaan total investasi (1.1) menunjukkan bahwa kenaikan investasi di suatu negara disebabkan oleh kenaikan investasi asing dan investasi domestik. Dari persamaan ini pula dapat dijelaskan bahwa total investasi akan naik lebih lambat jika terjadi efek CO dari PMA terhadap PMDN. Pada keadaan CI, kenaikan sebesar satu unit PMA akan menaikkan total investasi lebih dari satu unit sehingga mempercepat pertumbuhan total investasi. Hal ini terjadi dikarenakan PMA menstimulus PMDN untuk dilakukan. Jika kenaikan PMA tidak berpengaruh terhadap PMDN maka keadaan ini dikatakan sebagai kondisi netral (Agosin dan Machado, 2005). Pada kondisi netral, kenaikan satu unit PMA akan menaikkan total investasi sebanyak satu unit pula.

Dengan ketersediaan data pada tingkat nasional, analisis menggunakan model investasi ini dapat dilakukan pada tiap sektor ekonomi. Hal ini sangat disarankan karena tidak semua sektor ekonomi mengalami keadaan yang sama seperti keadaan perekonomian secara agregat. Implikasi kebijakan pengendalian PMA bagi tiap-tiap sektor tentunya berbeda tergantung dari kondisi masing-

masing sektor. Hasil empiris menggunakan model investasi Agosin dan Machado (2005) dengan pengembangan pada analisis di tingkat sektoral telah dilakukan di Uganda dan menghasilkan pengaruh netral pada perekonomian secara agregat, CI pada sektor pertambangan dan perdagangan besar dan CO pada sektor pertanian, konstruksi, dan keuangan (Ahmed, et al, 2015). Menggunakan model investasi dan metode analisis serupa, studi ini akan mempelajari dan menjelaskan fenomena CI dan CO yang diduga terjadi terhadap hubungan PMA dan PMDN di Indonesia.

1.2 Rumusan Masalah

Investasi asing yang masuk dalam bentuk PMA secara langsung maupun dengan mengakuisisi perusahaan domestik memberi dampak terhadap perekonomian. Salah satunya adalah dampak PMA terhadap PMDN. Hal ini dapat dijelaskan karena total investasi di suatu negara merupakan jumlah investasi asing ditambah investasi domestik.

Terdapat dua pengaruh PMA terhadap PMDN yaitu *crowding in* (CI) dan *crowding out* (CO). Pengaruh CI terjadi jika PMA yang masuk memberikan dorongan terhadap PMDN untuk dilakukan. Hal ini terjadi karena adanya transfer teknologi dari investor asing ke investor domestik sehingga menaikkan jumlah modal yang diinginkan oleh investor domestik. Pada kondisi CI, total investasi akan tumbuh lebih cepat yang kemudian membuat pertumbuhan ekonomi menjadi lebih tinggi. Pengaruh CO terjadi jika PMA yang masuk menghambat PMDN untuk dilakukan. Hal ini dikarenakan PMA yang masuk tidak berkontribusi penuh terhadap total investasi, dan tidak terdapat transfer teknologi dari investor asing ke

investor domestik. Akibatnya, pertumbuhan total investasi melambat dan selanjutnya memperlambat pertumbuhan ekonomi.

PMA yang masuk dapat menghambat laju PMDN karena efek *crowding out*. Oleh sebab itu, penelitian ini akan mempelajari dugaan adanya fenomena CO dan CI pada hubungan antara PMA terhadap PMDN di Indonesia. Secara khusus, pertanyaan penelitian adalah:

1. Apakah kondisi CO atau CI yang terjadi pada hubungan antara PMA terhadap PMDN pada perekonomian secara agregat di Indonesia?
2. Apakah kondisi CO atau CI yang terjadi pada hubungan antara PMA terhadap PMDN pada tiap sektor ekonomi di Indonesia?

1.3 Tujuan dan Kegunaan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji fenomena CO dan CI dalam hubungan antara PMA terhadap PMDN di Indonesia. Secara khusus, tujuan penelitian ini yaitu:

1. Menganalisis pengaruh penanaman modal asing terhadap penanaman modal dalam negeri untuk menjelaskan apakah fenomena CO dan CI terjadi dalam perekonomian secara agregat.
2. Menganalisis pengaruh penanaman modal asing terhadap penanaman modal dalam negeri di masing-masing sektor ekonomi untuk menjelaskan apakah fenomena CO dan CI terjadi pada masing-masing sektor tersebut.

Hasil penelitian ini memiliki kegunaan baik dalam kajian akademis maupun praktis. Secara akademis, kegunaan penelitian ini adalah untuk

menambah dan memperkaya kajian ekonomi internasional khususnya pada topik penanaman modal asing. Adapun kegunaan praktis dari studi ini yaitu memberi sudut pandang baru dalam melihat dampak masuknya PMA ke dalam negeri yang berguna bagi penyusun kebijakan dan pembuatan regulasi mengenai PMA. Mengabaikan dampak kontra-produktif PMA yang masuk ke dalam negeri akan mempersulit tercapainya tujuan untuk meningkatkan dan menstabilkan perekonomian.

1.4 Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan dalam skripsi ini adalah sebagai berikut. Bab 1 menjelaskan latar belakang masalah tentang dugaan terdapat fenomena CO dan CI dalam hubungan antara investasi asing (PMA) dan investasi domestik (PMDN). Bab ini juga menerangkan bagaimana fenomena tersebut terjadi, dan menjelaskan dugaan sementara berdasarkan penemuan empiris sebelumnya, serta perkembangan PMA dan PMDN melalui data yang ada. Selanjutnya, bab 1 juga menjelaskan rumusan masalah yang memuat pertanyaan penelitian dan apa kegunaan serta tujuan dari dilakukannya penelitian ini.

Bab 2 menjelaskan tentang landasan teori, penelitian terdahulu, kerangka pemikiran penelitian, dan hipotesis penelitian. Pada subbab landasan teori, dijelaskan mengenai teori permintaan stok modal, pengaruh ekspektasi pertumbuhan output dan output gap terhadap stok modal, hubungan substitusi dan komplementer dari stok modal asing dan stok modal dalam negeri, teori akselerasi investasi, dan teori penanaman modal asing. Seluruh teori yang sudah dijelaskan akan digunakan dalam menjelaskan penurunan model investasi. Model investasi

dalam penelitian ini mengadopsi model investasi Agosin dan Machado (2005) untuk menganalisis fenomena CO dan CI pada interaksi PMA dan PMDN di Indonesia. Pada bab 2 bagian penelitian terdahulu akan dijelaskan mengenai penelitian yang menganalisis fenomena CO dan CI antara PMA dan PMDN di beberapa negara. Pada bagian kerangka pemikiran, akan dijelaskan mengenai keseluruhan konsep berpikir yang digunakan dalam penelitian ini. Pada bagian hipotesis penelitian akan dijelaskan mengenai hipotesis berdasarkan teori yang telah dijelaskan sebelumnya.

Bab 3 akan membahas mengenai metodologi penelitian. Pada bab ini akan dibahas mengenai model investasi empiris berdasarkan model teoritis yang dibangun sebelumnya. Estimasi parameter dalam model empiris akan menggunakan analisis regresi dengan metode kuadrat terkecil sederhana (*ordinary least square*). Bab ini juga menjelaskan periode waktu yang dijadikan sampel dalam penelitian, variabel penelitian, data yang memproksi variabel, dan metode pengumpulan data.

Deskripsi dan analisis data investasi asing dan domestik akan dijelaskan pada Bab 4. Bab ini juga berisi hasil estimasi model empiris dan pembahasan mengenai fenomena CO dan CI antara PMA dan PMDN di Indonesia berdasarkan hasil estimasi.

Pada Bab 5 akan dijelaskan kesimpulan dari keseluruhan penelitian ini. Dalam Bab ini akan disampaikan pula saran kebijakan, dan keterbatasan penelitian. Rekomendasi bagi penelitian selanjutnya untuk topik yang serupa juga akan dimuat pada bab ini.